

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian / Desain Penelitian

- Metode yang digunakan penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class room*). Dimana Penelitian Tindakan Kelas ini adalah upaya untuk menjelaskan berbagai aspek dari hubungan antar ketergantungan materi, subjek, pembelajaran yang diwujudkan melalui operasi langsung an tak langsung. Adapun dalam Penelitian Tindakan kelas ini peneliti akan meneliti hasil nilai belajar siswa dan aktifitas belajar siswa, dengan meruju pada teori Kemmis & Mc Taggart (Ruswandi Hermawan, dkk.2007: 128 )

- Refleksi                                  Perencanaan

- 

- 

- Observasi                                  Tindakan

- 

- Refleksi                                  Perencanaan

- 

- 

- Observasi                                  Tindakan

- Model kemmis & MC Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin. Disain kemmis ini menggunakan model yang dikenal system *spiral refleksi* yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi, dan perencanaan kembali dasar untuk suatu anjang-ancang pemecahan

permasalahan.

- Model disain ini pada hakikatnya berupa perangkat- perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen dalam satu untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus kalau dicermati dari bagan di atas, didalamnya terdiri dari dua perangkat komponen yang dikatakan sebagai dua siklus tetapi untuk pelaksanaan sesungguhnya jumlah siklus sangat tergantung pada permasalahan yang dihadapi dan perlu dipecahkan. Apabila permasalahan itu terkait dengan materi dan tujuan pembelajaran dengan sendirinya jumlah siklus tidak hanya cukup dua siklus, akan tetapi lebih banyak dari itu mungkin tiga atau lebih.

- **Lokasi dan Subjek Penelitian**

- **Lokasi penelitian**

- Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Tegallega II, Desa Palasari Kecamatan Cipanas kabupaten Cianjur, dimana SDN tegallega II ini berlokasi didaerah dengan iklim pedesaan, dan berdiri diatas lahan milik pemerintah Dinas Pendidikan, dengan struktur tanah sebagian besar adalah tanah berpasir. Lokasi SDN Tegallega II jauh dari perkotaan, mayoritas orang tua peserta didik yang ada dilingkungan masyarakat sekolah SDN Tegallega II masih belum memahami tentang pendidikan karena sebagian besar latar belakang pendidikan orang tua murid berpendidikan SD dan SLTP yang rata-rata mayoritas bermata pencaharaan buruh dan petani.

- **Subjek Penelitian**

- Subjek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah siswa

SDN Tegallega II kelas 3 B dengan jumlah murid sebanyak 22 orang terdiri dari sebelas anak laki-laki dan sebelas anak perempuan.

- **Definisi Operasional**

Metode mengajar merupakan salah satu komponen yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena untuk mencapai tujuan pembelajaran maupaun dalam upaya membentuk kemampuan siswa dimana diperlukan adanya suatu metode atau cara mengajar yang efektif. Penggunaan metode mengajar harus dapat menciptakan interaksi antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal. Oleh karena itu, dalam memilih dan menerapkan metode mengajar guru harus mengutamakan untuk melakukan tindakan bagaimana caranya membelajarkan siswa supaya efektif dan maxsimal dalam melakuakan proses pembelajaran maupun memperoleh hasil belajar.

Sri Anitah (2007: 5.5) menjelaskan bahwa “ penggunaan metode mengajar dalam pembelajaran di tinjau dari segi prosesnya yang memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- Sebagai cara atau alat untuk mencapai tujuan pembelajaran atau membentuk kompetensi siswa
- Sebagai gambaran aktivitas yang harus ditempuh oleh siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran .
- Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran

- **Adapun Penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah**

- Metode Pemecahan Masalah

Kata ”masalah” memiliki masalah yang sangat komprehensif masalah timbul

dari situasi yang tidak diharapkan terjadi. Suatu situasi dianggap sebagai masalah bagi seseorang apabila dipenuhi kondisi-kondisi sebagai berikut;

- Seseorang tidak siap dengan prosedur-prosedur untuk mencapai penyelesaian .
- b) Seseorang menerimanya sebagai tantangan dan menyusun suatu
- tindakan untuk menemukan penyelesaian

Suatu situasi yang tidak dapat diharapkan terjadi, mungkin merupakan masalah bagi seseorang, mungkin bukan masalah bagi seseorang yang lain .

Sumber daya alam merupakan suatu aset yang dihasilkan oleh lingkungan, dimana lingkungan memiliki permasalahan yang dapat diklasifikasikan antara lain masalah gejala dan penanganannya yang dapat mempengaruhi masyarakat .

Pemanfaatan sumber daya alam yang dikelola oleh masyarakat dengan dibantu oleh teknologi yang digunakan akan mempengaruhi pada kehidupan di masyarakat dan bagaimana cara memahami hubungan sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat adalah serangkaian permasalahan yang dianggap masalah bagi seseorang. Adapun pemecahan masalah adalah suatu pemulihan situasi yang dianggap sebagai masalah bagi seseorang yang akan menyelesaikannya. Pemulihan tersebut berupa serangkaian perbuatan yang secara bertahap dilakukan atau dipenuhi dan berakhir pada hasil yang diperoleh berupa penyelesaian masalah. Dengan kata lain pemecahan masalah merupakan situasi yang tidak diharapkan menjadi situasi yang diharapkan. Pemecahan masalah berarti menemukan suatu obyek yang apabila dihubungkan dengan data-data yang diketahui diperoleh suatu

kesesuaian.

- **Karakteristik Metode Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah merupakan suatu metode yang harus banyak digunakan dalam pembelajaran karena pemecahan masalah adalah suatu proses dimana murid menemukan kombinasi aturan-aturan yang telah dipelajari dahulu yang digunakan untuk menyelesaikan kesulitan masalah tersebut. Pemecahan masalah merupakan metode mengajar yang mengembangkan kemampuan tingkat tinggi, dan yang terpenting bahwa Ilmu Pengetahuan Alam mengembangkan kebiasaan berpikir ilmiah dan berpikir bebas. Dan dalam metode ilmu pengetahuan tercakup metode ilmiah, sikap ilmiah, dan pemecahan ilmiah secara ilmiah. Aktivitas yang digunakan dalam pembelajaran oleh siswa dapat dilakukan secara berkelompok maupun individu. Penentuan bergantung pada target kemampuan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya. Metode pemecahan masalah sering juga digunakan dalam implementasi pembelajaran terpadu maupun kontekstual karena pembelajaran ini dikembangkan secara integritas antara kemampuan siswa dengan topik bahasan maupun lingkungan jika dilihat dari filosofinya metode ini cenderung menggunakan pendekatan konstruktifisme artinya keterampilan dan sikap akan dikembangkan dan dibangun oleh siswa dibawah bimbingan guru. Metode pemecahan masalah dalam proses pembelajarannya cenderung menggunakan pendekatan induktif yaitu siswa belajar dari hal-hal yang khusus sampai pada konsep umum.

- **Prosedur Metode Pemecahan Masalah**

Prosedur pemecahan masalah meliputi tahap- tahap berurutan yang

logis, yaitu;

- Analisis , tujuan memperoleh gambaran dari apa yang diketahui dan dari apa yang dipermasalahkan.
- Rencana, tujuannya untuk mengubah permasalahan menjadi sebuah masalah atau soal yang penyelesaiannya secara prinsip dapat diketahui.
- Penyelesaian, tujuannya untuk melaksanakan rencana pemecahan pelaksanaan rencana pemecahan harus ditulis dengan jelas.
- Penilaian, tujuannya untuk memeriksa apakah masalah sudah diselesaikan dengan tuntas atau memeriksa apakah penyelesaian sudah atau belum layak sebagai jawaban pertanyaan atau penyelesaian masalah.

Langkah–langkah yang perlu ditempuh dalam pemecahan masalah:

- Ada masalah yang harus dipecahkan murid
- Murid merumuskan masalah
- Murid membuat hipotesis
- Murid membuktikan hipotesis
- Murid mengambil kesimpulan
- Keunggulan

Keunggulan implementasi metode mengajar pemecahan masalah dapat dicapai apabila kondisi pembelajaran dapat diciptakan secara efektif, keuntungan tersebut:

- Mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah dan kritis
- Siswa lebih analisis dan berfikir kritis
- Jika dilaksanakan secara kelompok dapat keterampilan tentang

bagaimana

- mengumpulkan informasi yang relevan
  - Siswa memiliki keputusan
- Pemahaman Konsep
  - Memahami adalah suatu kemampuan untuk mengambil suatu makna atau kemampuan untuk memprediksi, pemahaman tidak dapat dilakukan seseorang dengan mudah perlu adanya proses proses yang telah dilakukan. Karena dengan memahami tidak cukup hanya sekedar mampu mengingat atau menjawab. Pemahaman konsep belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan nilai-nilai sikap dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara meyebutkan suatu jawaban tetapi memahami harus dapat memperoleh makna dari dari suatu kejadian atau suatu yang telah dipelajari dan dari suatu yang telah dipelajari tersebut dapat diperoleh makna yang dikemudian hari dapat menjelaskan apa yang telah dipahami dari pembelajaran yang telah dilakukan tersebut.
  - Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman itu telah dimiliki dari hasil suatu tindakan pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan tes. Tes tersebut dapat berupa Pilihan Ganda (PG) atau Tes Uraian.
- Aktifitas Belajar
  - Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk merubah kemampua- kemampuan dan aspek-aspek tingkah laku. Dalam suatu kegiatan belajar mengajar hampir tidak mungkin tanpa terjadi adanya keaktifan siswa dalam belajar, tetapi kadar atau bobot keaktifan tergantung aktivitas balajar siswanya. Ada keaktifan belajar siswa yang dikatagorikan tinggi, ada yang

dikategorikan sedang, ada yang dikategorikan rendah. Apabila dibuat dalam rentang skala dari 0 sampai dengan 10, maka keaktifan siswa tadi berada pada skala 1 sampai dengan 10, dan tidak ada keaktifan siswa belajar siswa yang berskala 0. Dan pada dasarnya metode pemecahan masalah adalah salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan atau mempertinggi aktivitas belajar siswa dalam suatu kegiatan belajar mengajar.

- 

- **Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal harian siswa, lembar observasi, wawancara, tes tertulis, dan tes unjuk kerja siswa.

1. Jurnal Harian Siswa

Jurnal harian siswa terdiri dari seperangkat pertanyaan mengenai respon pendapat dan pengalaman siswa dalam pembelajaran yang dilakukan, Jurnal diisi oleh semua siswa yang mengikuti pembelajaran dan diisi setelah siswa mengikuti pembelajaran.

2. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan (observasi) adalah alat untuk mengukur tingkah laku individu siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung. Kegiatan ini dilaksanakan oleh teman sejawat di sekolah tempat melakukan penelitian.

3. Tes



Tes adalah serangkaian soal yang harus dijawab siswa sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan berfikir siswa secara rasional dan merupakan hasil kreatifitas serta kemampuan siswa

4. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan lisan yang harus dijawab untuk mendapat keterangan dari responden dengan tujuan mengetahui keberhasilan belajar siswa dengan menggunakan metode pemecahan masalah

- **Teknik Pengumpulan Data**

Agar tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini dapat tercapai maka salah satu cara yang harus ditampuh adalah dengan memilih tehnik penelitian

Dalam penelitian penerapan metode pemecahan masalah untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III SDN Tegallega II Desa Palasari Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1. Jurnal Harian Siswa
  - Jurnal harian siswa digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa berupa catatan siswa mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah.

- **Tabel 3.1**
- **Jurnal harian siswa kelas III SDN Tegallega II**

• NO	• Aspek yang diamati	• Deskripsi
• 1	• Apa yang telah kamu pelajari hari ini	•
• 2	• Apakah kamu senang belajar hari ini	•
• 3	• Apakah yang menarik dari pembelajaran hari ini	•

• 5	• Adakah yang tidak kamu sukai dalam pembelajaran hari ini	•
-----	--	---

- 
- 
- 2. Lembar pengamatan (Obsevasi)
- Lembar pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data dari guru, teman sejawat berupa penilaian terhadap perencanaan pembelajaran, serta penilaian terhadap respon siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan pengamat berada diluar subjek yang sedang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

• **Tabel 3.2**  
• **Format Obsevasi Penilaian**

• N	• Aspek/Sub aspek	• Indikator	• Pengamatan		• Deskripsi
			• ya	• tidak	
• 1	• Pelaksanaan pembelajaran • 1.1 Awal	• Membuka Pelajaran	•	•	•
		• Menyampaikan Tujuan	•	•	•
		• Melakukan Apersepsi	•	•	•
	• 1.2 Inti	• Menyajikan Materi	•	•	•
		• Menggunakan Metode	•	•	•
		• Memotivasi Siswa	•	•	•
		• Mengorganisasikan Siswa	•	•	•
		• Melakuakn Interaksi	•	•	•
		• Menunjukkan sikap Teladan	•	•	•
		• Mengelola efektivitas	•	•	•
		• Memberi penguatan	•	•	•
		• Melakukan penilaian	•	•	•
		• Melibatkan keaktifan	•	•	•

• 1.3 Penutup	• Menyimpulkan pelajaran	•	•	•
	• Mengadakan evaluasi	•	•	•
	• Memberikan tindak lanjut	•	•	•

•

•

•

•

• 3. Tes

• Tes digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa dengan memberikan tes tertulis dan lembar kerja siswa secara kelompok. Tes tertulis terlampir dan LKS terlampir yang dikerjakan secara kelompok.

• 4. Pedoman wawancara

• Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa yaitu dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa yang dilakukan kepada sebagian siswa.

• **Prosedur Penelitian Data**

1. Persiapan penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran yang akan dilakukan guru dan apa yang akan dilakukan siswa.
- b. Menyiapkan fasilitas dan sarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar di dalam kelas

c. Menyiapkan cara mengobservasi hasil dan alat atau instrument pengumpul data

## 2. Perencanaan Penelitian

Dalam merencanakan guru bersama dengan teman sejawat atau peneliti menentukan agenda perihal kegiatan yang akan dilakukan.

Fokus yang dibicarakan dalam kegiatan ini adalah manajemen kelas, interaksi kelas, factor-faktor afektif, penggunaan sumber belajar tehnik-tehnik mengajardan metode mengajar.

## 3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan lanjutan dari tahapan-tahapan sebelumnya, dengan terlebih dahulu menentukan lokasi penelitian dan subjek penelitian yang sesuai dengan masalah tindakan kelas. Adapun langkah-langkah dalam tahap ini adalah membuat skienario pembelajaran yang mencakup langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dan siswa, mempersiapkan sarana dan fasilitas yang diperlukan didalam kelas, dan mempersiapkan bagaimana mengobsetvasi hasil dan alat untuk mengobservasi

**Bagan Prosedur penelitian**  
**kajian pustaka yang relevan dengan focus penelitian**

**Analisis Terhadap kurikulum**

**Observasi awal**

**Identifikasi masalah**

**Membuat Rencana Tindakan**

**Penyusunan Instrumen dan validasi**

**Tindakan II**

**Tindakan I**

## **Pelaksanaan Tindakan dan pengamatan**

### **Refleksi**

### **Hasil**

Dalam upaya untuk mendapatkan data awal,keadaan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian,guru dan tim peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan sebagai penjajagan awal keadaan kelas melalua pengamatan langsung di dalam kelas dengan bantuan pedoman pengamatan atau alat pengumpul data .

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas sesuai dengan perbaikan yang ingin dicapai pada penelitian ini dilakukan tiga siklus pada tema peristiwa alam dan kebersihan

#### **Siklus I**

- Guru melakukan kegiatan observasi dalam rangka penjajagan awal untuk mendapatkan informasi awal tentang keadaan kelas
- Menentukan kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan apa yang akan dikerjakan oleh siswa sesuai dengan indicator yang telah dipilih
- Melakukan pengamatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan pembelajaran
- melakukan pengamatan terhadap hasil belajar mengajar dengan melihat aktivitas belajar siswa dan guru

- Melakukan evaluasi belajar mengajar yang dicapai siswa
- Refleksi

### **Siklus II**

- Membuat persiapan pembelajaran untuk melaksanakan tindakan II dengan materi ajar yang masih berkaitan dengan siklus sebelumnya.
- Melaksanakan pembelajaran berdasarkan persipan pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan II dengan kegiatan belajar membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk melakukan pengamatan
- Bersama sama dengan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran. Untuk keperluan analisis dilakukan kegiatan memeriksa dan mengkaji hasil dari pada pembelajaran dan hasil kajiannya dijadikan bahan bagi kekomondasi rencana tindakan siklus III.

### **Siklus III**

- Membuat persiapan mengajar untuk pelaksanaan tindakan siklus III
- Melakukan pembelajaran siklus III dengan tema kebersihan dengan indicator pengaruh lingkungan terhadap kesehatan
- Menganalisis dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran dan hasil tindakan siklus III